

## Diversifikasi Olahan Salai Ikan Lele Pada Rumah Produksi Slamet Farm Dalam Pencegahan Stunting

Ilham Hudi<sup>1</sup>, Berry Kurnia Vilmala<sup>2</sup>, Desy Mairita<sup>3</sup>, Hadi Purwanto<sup>4</sup>, Verlia Agustin Siringo-ringo<sup>5</sup>, Naiya Aulia Putri<sup>6</sup>

<sup>1,6</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau

<sup>2,4,5</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Riau

<sup>3</sup>Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Riau

email: [ilhamhudi@umri.ac.id](mailto:ilhamhudi@umri.ac.id)

*The problem of stunting has become a problem that is the focus of the government in handling it. It was recorded that in the 2024 period there were 15.911.408 childrens or 6.1 % percentage of stunting cases in children and adolescents in Indonesia. One way to prevent stunting is to consume foods that contain protein. Protein can be obtained from many existing food sources both from vegetables and animals. The high protein content can be obtained from Catfish compared to other protein sources, also with catfish can get an abundant source of protein at an affordable price. In this case, Slamet Farm MSMEs want to realise stunting prevention through the processed product made, namely salai catfish. Slamet Farm is a partner that manages processed catfish into salai in Kampung Lele Hangtuah. It is hoped that the processed Catfish Salai from Slamet Farm can help reduce stunting in the village.*

**Keywords:** Stunting Prevention; Catfish; Catfish Salai; Digital Marketing

### Abstrak

Permasalahan stunting sudah menjadi permasalahan yang menjadi fokus pemerintahan dalam penanganannya. Tercatat pada periode 2024 ini sudah ada 15.911.408 anak atau 6.1 % persentasi kasus stunting yang terjangkau pada anak dan remaja di Indonesia. Salah satu cara dalam pencegahan stunting adalah dengan mengkonsumsi makanan yang mengandung protein. Protein dapat didapat dari banyak sumber makanan yang ada baik itu dari sayuran maupun hewani. Kandungan protein yang tinggi ternyata bisa didapatkan dari Ikan Lele dibandingkan dengan sumber protein yang lainnya, juga dengan ikan lele bisa mendapatkan sumber protein yang melimpah dengan harga yang terjangkau. Dalam hal ini, UMKM Slamet Farm ingin mewujudkan pencegahan stunting lewat produk olahan yang dibuat yaitu salai ikan lele. Slamet Farm merupakan mitra yang mengelola olahan ikan lele menjadi salai yang berada di Kampung Lele Hangtuah. Diharapkan dengan adanya olahan Salai Ikan Lele dari Slamet Farm dapat membantu pengurangan stunting pada desa tersebut.

**Kata Kunci:** Pencegahan Stunting; Ikan Lele; Salai Ikan Lele; Digital Marketing

### PENDAHULUAN

Pemerintahan di Indonesia memiliki visi dalam mewujudkan pembangunan ekonomi Indonesia agar lebih merata. Salah satu bentuk usaha pemerintah dalam mewujudkan pembangunan ekonomi itu ditandai dengan adanya keberadaan usaha kecil dan menengah (UKM/UMKM). Berdasarkan Kementerian Perekonomian Indonesia langkah ini merupakan sebuah

fondasi penting dalam Pembangunan ekonomi Indonesia. Data yang tercatat dari Kementerian Koperasi terhitung 62,2 juta UMKM di Indonesia yang memberikan dampak besar pada pendapatan di Indonesia mencapai 61,07 % atau senilai 8.573,89 triliun [1].

Disamping dengan upaya memperbaiki ekonomi di Indonesia, permasalahan lain yang sedang dihadapi adalah mengatasi permasalahan stunting. Stunting

merupakan permasalahan yang tidak henti-hentinya terjadi di Indonesia. Sehingga pemerintah menaruh penuh perhatian terhadap cara mengatasi stunting ini. Stunting dapat dijelaskan sebagai suatu keadaan atau kondisi dimana seorang anak pada usia dibawah lima tahun yang terhambat pertumbuhannya ditandai dengan gejala pada seorang anak yang memiliki tinggi atau berat badan yang tidak sesuai pada standar yang telah ditetapkan [2]. Stunting merupakan salah satu masalah gizi kronis yang terjadi akibat berbagai faktor, seperti kurangnya gizi yang seharusnya dibutuhkan, kondisi gizi ibu selama kehamilan, situasi ekonomi, kurangnya asupan gizi pada bayi, dan faktor-faktor lainnya [3].

Data dari portal monitoring Pelaksanaan Konvergensi Intervensi Penurunan Stunting dari Bina Pembangunan Daerah Kementerian Dalam Negeri menunjukkan bahwa angka stunting di Indonesia yang terjadi di periode 2024 ini mencapai 15.911.408 anak atau 6.1 % persentasi kasus stunting yang ada di Indonesia saat ini [4]. Hal ini terjadi karena masih kurangnya pengetahuan masyarakat khususnya orang tua tentang stunting ini, selain itu masalah finansial juga menjadi alasan masih banyaknya anak-anak yang kekurangan gizi. Tetapi hal itu tidak menjadi alasan bagi keluarga untuk tetap memperhatikan gizi anaknya masing-masing.

Ada banyak cara yang bisa dilakukan para orang tua dalam mencegah stunting terjadi pada anak mereka. Memberikan makanan tambahan dengan gizi yang sesuai dan cukup, memberikan ASI eksklusif, serta melakukan penyuluhan terhadap masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mereka tentang bahaya stunting itu [5]. Periode 1000 HPK (Hari Pertama Kehidupan) merupakan saat dimana waktu yang tepat dalam mengkontrol tumbuh kembang anak. Dalam periode ini asupan nutrisi, perawatan serta lingkungan anak harus

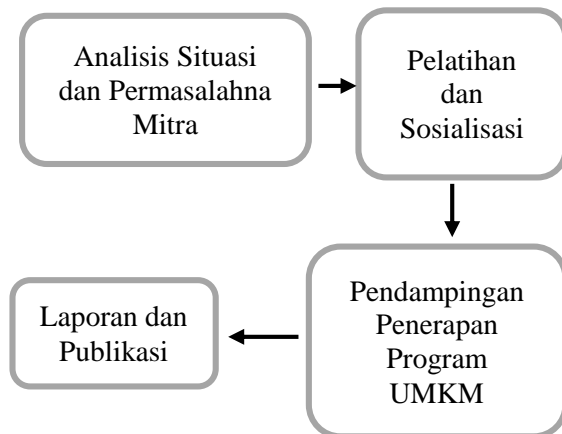
yang terbaik karena disaat ini lah sebagai penentu jangka panjang pertumbuhan anak akan seperti apa nantinya. Pemberian makanan yang bergizi merupakan sebuah langkah berpengaruh pada pencegahan stunting, dengan memberikan makanan dengan kandungan protein yang tinggi. Salah satu bentuk dari sumber protein makanan ada terdapat pada protein hewani seperti daging, telur, ikan-ikanan seperti gurame, nila atau lele merupakan macam-macam dari sumber protein hewani yang bisa dimanfaatkan.

Pencegahan stunting dapat dilakukan dengan mudah dan ekonomis. Mengonsumsi ikan lele merupakan salah satu alternatif ekonomis dalam pencegahan stunting. Ikan lele memiliki banyak kandungan protein yang tinggi dan asam amino yang lengkap, dimana kandungan protein yang tinggi ini sangat dibutuhkan dalam menjaga kesehatan tubuh khususnya dapat membantu menjaga perkembangan tumbuh kembang [6]. Sehingga ikan lele dapat dimanfaatkan dalam sumber protein yang mudah didapatkan dengan harga yang terjangkau bagi masyarakat dalam pencegahan stunting.

Pengolahan ikan lele pada umumnya sudah menjadi hal yang biasa saja. Sehingga diperlukan inovasi didalam pengolahan ikan lele. Salai ikan lele merupakan metode inovasi terbaru dalam pengelolaan ikan lele, dengan menggunakan asap dalam proses pengolahannya. Pemanfaatan asap ini dapat memberikan banyak kelebihan seperti ikan lele akan lebih tahan lama, selain itu dengan menggunakan teknik pengasapan kandungan gizi didalam ikan lele tidak akan berkurang ataupun hilang. Diketahui bahwa ikan lele mengandung banyak sekali protein, dengan teknik pengasapan ini kandungan protein pada ikan lele tidak akan hilang saat diolah [7]. Sehingga sangat aman dan tepat memilih produk salai ikan lele dalam proses pencegahan stunting pada anak dan remaja.

## METODE PENGABDIAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini dirancang untuk agar kegiatan yang dilakukan dapat berjalan sesuai dalam mencapai tujuan pencegahan stunting pada anak. Berikut metode pengabdian yang dilakukan.



Skema 1. Tahapan Metode Pengabdian

Pada tahap analisis situasi tim pengabdian melakukan pengumpulan informasi terkait kondisi, permasalahan yang sedang dihadapi ditempat tersebut. Didapat permasalahan pada tempat ini yaitu masih banyaknya kasus stunting yang terjadi. Tujuan dari melakukan analisis untuk membantu merancang dan melaksanakan program pengabdian dalam mengatasi permasalahan stunting yang sedang dialami, lewat UMKM yang ada didaerah tersebut.

Pelaksanaan sosialisasi dilakukan dalam membangun kesadaran masyarakat dalam pentingnya untuk sadar terhadap permasalahan yang sedang dihadapi. Masyarakat harus mengetahui bahwa pencegahan stunting memang harus menjadi perhatian penuh untuk dilakukan. Kemudian pada tahap pendampingan penerapan program UMKM *Slamet Farm*, memonitoring penerapan UMKM ini dalam pencegahan stunting dan pemasaran yang sudah didesain lewat metode pemasaran terbaru.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi tentang pencegahan stunting yang telah dilakukan di Kampung Lele Hangtuh ditampilkan pada Gambar 1. Setelah melakukan sosialisasi kepada masyarakat sekitar mengenai pencegahan stunting dapat diketahui masih ada masyarakat sekitar yang masih kurang pengetahuan mengenai stunting ini. Walaupun demikian tetap ada keinginan dari masyarakat untuk ikut melakukan pencegahan terhadap pemasalahan ini.



Gambar 1. Sosialisasi Stunting

Dalam sosialisasi pencegahan stunting ini, tim menawarkan solusi yang tepat dan ekonomis dalam pencegahan ini yaitu memberikan kepada anak makanan yang memiliki kandungan protein tinggi salah

satunya ikan lele dalam bentuk inovasi ulam salai. Salai ikan lele merupakan hasil olahan makanan dengan menggunakan metode pengasapan. Diketahui bahwa ikan lele merupakan bahan pangan yang mudah rusak (*Perishable Food*) dikarenakan kandungan air dan protein yang cukup tinggi pada ikan tersebut [8]. Sehingga salah satu metode pengolahan yang tepat digunakan untuk olahan ikan lele yaitu dengan metode pengasapan. Pengasapan pada ikan lele akan membuat ikan awet lebih lama, memberikan aroma yang sedap, tekstur dan cita rasa yang khas dan yang paling terpenting adalah kandungan protein pada ikan lele tidak akan berubah [9].

#### LAPORAN HASIL UJI

Nomor : R 159/BSPJI-Pekanbaru/MS-LHU/IX/2024

No	Parameter	Kode	Hasil Uji
1	Kadar Protein	U 195/08/2024	61,80 %
2	Kadar Lemak Total	U 195/08/2024	10,84 %

Tabel 1. Hasil Uji Laboratorium Salai Lele

Hasil tabel diatas merupakan hasil yang didapat dari pemeriksaan kadar kandungan protein pada salai ikan lele. Terbukti bahwa setelah melewati proses metode pengasapan pada pengolahannya, kandungan protein pada ikan lele tetap masih ada dan tidak berkurang. Terdapat ada 61,80 % kandungan protein ikan lele setelah menjadi olahan salai ikan lele. Salai ikan lele ini dapat diolah keberbagai jenis atau macam olahan yang dapat disesuaikan dengan keinginan.

Slamet Farm merupakan salah satu UMKM yang mengembangkan usahanya dalam pembuatan salai ikan lele. Bersama slamet farm, tim mengajak bekerja sama dalam mengatasi permasalahan stunting ini.

Dimulai dari cakupan kecil hingga ke cakupan yang lebih luas lagi. Berikut bentuk dari produk UMKM Slamet Farm yaitu Ulam Salai Ikan Lele.



Gambar 2. Ulam Salai Ikan Lele

Selain dari membantu dalam desain juga untuk membantu pembaharuan penjualan produk UMKM dari Slamet Farm ini baik itu dari segi kemasana hingga sistem pemasarannya. Dengan adanya program ini UMKM Slamet Farm sudah berhasil untuk mengubah kemasan ke bentuk yang lebih baik, dikarenakan dengan adanya pembaharuan terhadap kemasan ini lebih mudah untuk menarik konsumen dan menjadi daya tarik dari produk ini. Sehingga akan lebih banyak masyarakat yang mengetahui tentang produk ini dan akan berdampak ke banyak nya masyarakat yang mengkonsumsi ikan lele, maka proses pencegahan stunting di Indonesia akan lebih mudah teratasi. Diharapkan semakin banyaknya peminat salai ikan lele ini dapat membantu dalam pengatasan stunting di Indonesia ini. Dapat



diamati pada gambar dibawah ini perbandingan sebelum dan sesudahnya.



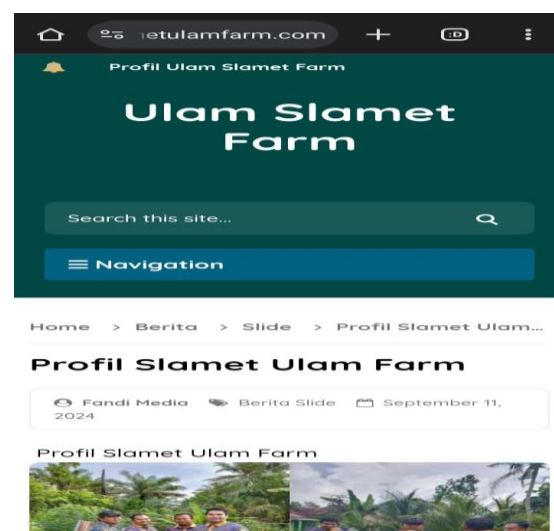
Gambar 3. Kemasan sesudah dan sebelum

Dalam hal pemasaran UMKM Slamet Farm dibantu bersama tim untuk mengembangkan pemasarannya agar lebih efektif kembali. Salah satu cara penerapan digital marketing yang dilakukan yaitu dengan menggunakan platform Instagram dan Tiktok, Instagram dipilih karena media sosial ini berfokus pada gambar dan video visual, sehingga sangat efektif jika digunakan untuk promosi. Kemudian Tiktok, Tiktok saat ini menawarkan beberapa fitur yang berfokus pada e-commerce, seperti Tiktok shop, Fitur pembelian dalam video, Hashtag challenges, Live streaming, dan kemitraan dengan Influencer. Sehingga media Tiktok sangat efektif jika digunakan untuk pemasaran produk.

Kegiatan pengabdian ini juga mengadakan kegiatan pelatihan untuk digital marketing kepada Slamet Farm. Salah satu capaian yang diharapkan dengan adanya kegiatan ini adalah Slamet Farm mendapatkan peningkatan pengetahuan terkait pemasaran yang lebih kekinian melalui *digital marketing* untuk meningkatkan penjualan produk yang dimiliki. Dalam kegiatan ini tim menjelaskan apa saja strategi yang diperlukan dalam meningkatkan penjualan.



Gambar 4. Kegiatan Pelatihan di Lokasi



Mitra

Gambar 5. Tampilan Website Mitra

Pencapaian penjualan yang tinggi adalah motivasi tim bersama Slamet Farm dalam menginovasi cara penjualan produk ini. Salah satunya dengan elaksanaan pelatihan

*digital marketing* ini didapat sebuah bentuk dari *digital marketing* untuk Slamet Farm yaitu dengan cara pembuatan *website*. Pelatihan ini menjelaskan bagaimana proses *website* ini bekerja, didalam *website* ini terdapat banyak informasi yang tersedia terakait produk bahkan UMKM tersebut. Bentuk tampilan *website* dapat dilihat pada gambar 5.

Informasi yang ditampilkan pada *website* ini merupakan hal-hal yang penting dalam meningkatkan minat konsumen terhadap produk salai ini. Seperti informasi tentang UMKM Slamet Farm, kemudian disediakan juga informasi mengenai ilmu tentang salai ikan lele beserta manfaatnya sehingga para pembaca nantinya akan lebih tertatik dengan adanya informasi tersebut dan menimbulkan rasa ingin mencoba mereka yang mana akan menghasilkan konsumen dari hal tersebut. Dalam kegiatan ini tim juga melakukan evaluasi bersama mitra untuk mengembangkan *website* ini dalam hal apa saja yang perlu ditambahkan dan seperti apa pengelolaan *website* ini agar terus tetap berjalan dan berkembang dalam hal meningkatkan konsumen pada produk ulam salai ikan lele.



Gambar 6. Menu pada *Website* Slamet Farm

## SIMPULAN

Hadirnya kegiatan pengabdian ini memberikan kesadaran kembali kepada masyarakat tentang bagaimana bahaya nya stunting dan betapa berpengaruhnya atensi masyarakat terhadap pencegahan stunting ini. Dengan adanya produk Ulam Salai Ikan Lele ini memberikan salah satu jalan keluar dalam pencegahan stunting di Indonesia. Oleh karena itu diperlukan pelatihan *digital marketing* bagi Slamet Farm untuk mengenalkan produk nya lebih luas kembali kepada masyarakat. Dibentuknya *website* Ulam Salai Slamet Farm memberikan dampak terhadap pemasaran produk salai ikan lele karena penggunaan *website* sangat mudah diakses oleh masyarakat yang membuat lebih banyak masyarakat yang mengkonsumsi salai ikan lele ini, sehingga berdampak pada pencegahan stunting dengan salai ikan lele.

## UCAPAN TERIMAKASIH

dalam hal ini tim pengabdian mengucapkan terimakasih kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Kementerian Riset dan Teknologi serta Universitas Muhammadiyah Riau sehingga kegiatan ini bisa terlaksana dengan baik. Tidak lupa ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada Slamet Ulam Farm yang sudah bekerjasama menjadi mitra pengabdian ini serta mendukung kegiatan ini berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] J. Maytanius, Leornado, H. Wahyudi, Kelvin, R. Lim, and A. Sentoso, "Analisis Digital Marketing UMKM Creativ 1)," *J. Pengabdi. Kpd. Masy. Nusantara*, vol. 4, no. 2, pp. 1563–1567, 2023.
- [2] E. Fitriahadi *et al.*, "Meningkatkan Pengetahuan dan Kesadaran Tentang Stunting Sebagai Upaya Pencegahan Terjadinya Stunting," *J. Masy. Madani Indones.*, vol. 2, no. 4, pp. 411–416, 2023.

- [3] N. A. Alfita *et al.*, “Analisis tingkat kejadian stunting dan faktor-faktor yang mempengaruhinya di Desa Darupono , Kendal,” *Community Empower. J.*, vol. 1, no. 3, pp. 132–142, 2024.
- [4] P. R. S. Putra, I. Karina, and Imtihan, “ANALisis Kandungan Gizi Pada Produk Diversifikasi Olahan Ikan Lele (Clarias Gariepenus),” *SemaH J. Pengelolaan Sumberd. Perair.*, vol. 8, no. 1, pp. 65–73, 2024.
- [5] N. Ramadhanty, S. B. Mustofa, and A. Margawati, “Analisis Penggunaan Media Edukasi terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri dalam Pencegahan Stunting: Literature Review,” *Indones. J. Heal. Promot.*, vol. 7, no. 3, pp. 596–604, 2024.
- [6] R. Saputra *et al.*, “INTERvensi Pencegahan Stunting Pada Anak Di Kutai Kartanegara Kartanegara Dan Samarinda,” *Kumawula J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 6, no. 2, pp. 254–262, 2023, doi: 10.24198/kumawula.v6i2.42526.
- [7] N. P. Aryani, B. R. Afrida, S. Idyawati, S. H. Jannati, And A. L. Salfarina, “HUBungan Pemanfaatan Lahan Dan Konsumsi Protein Ikan Lele Dengan Kejadian Stunting,” *J. Ilm. Permas J. Ilm. STIKES Kendal*, vol. 13, pp. 927–936, 2023.
- [8] D. Muharamsyah, S. Lidiyawati, R. Wulandari, and A. Wulandari, “DIVERsifikasi Produk Olahan Ikan Untuk Mencegah Kejadian Stunting Pada Anak,” *J. Abdi Mercusuar*, vol. 03, no. 01, pp. 40–50, 2023.
- [9] R. Andayani and R. Ausruanti, “Diversifikasi Produk Olahan Lele sebagai Alternatif Usaha Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Selama Pandemi COVID-19,” *J. Abdimas Kesehat. Perintis*, vol. 2, no. 2, pp. 1–6, 2021.